

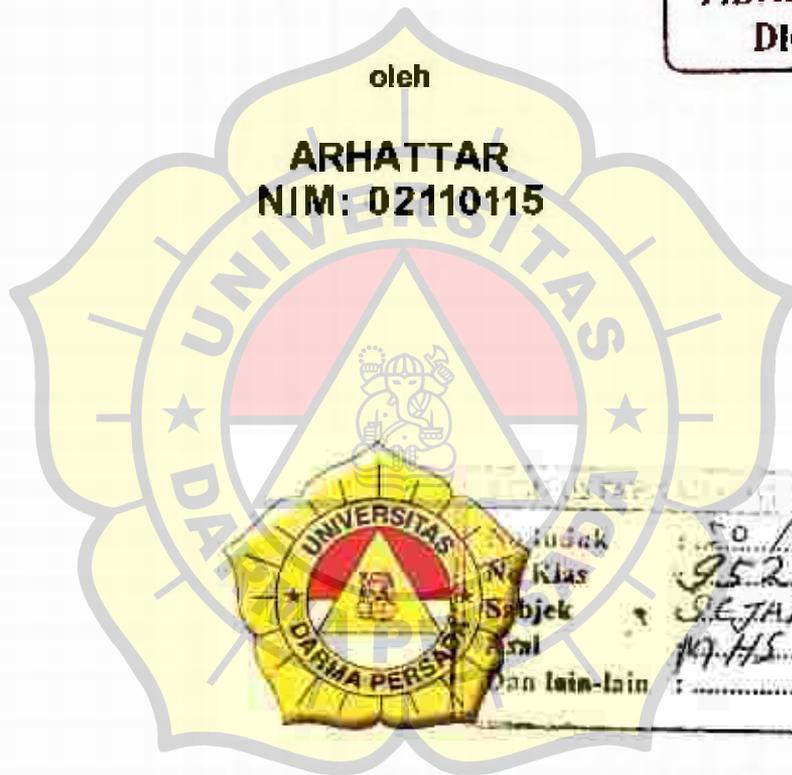
# DAMPAK DARI PENDUDUKAN SCAP (1945-1952) TERHADAP BURUH DI JEPANG

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

TIDAK BOLEH  
DICOPY

oleh

ARHATTAR  
NIM: 02110115



Subjek  
Kelas  
Dan lain-lain

50 / FSI 106 - 07  
952 ARH-4  
SEJARAH JEPANG  
M.H.S  
7/12-06

JURUSAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2006

Skripsi Sarjana yang berjudul :

Dampak Dari Pendudukan SCAP (1945-1952)  
Terhadap Buruh Di Jepang

oleh

ARHATTAR

NIM: 02110115

Disetujui untuk diujikan dalam ujian sidang Skripsi Sarjana oleh:

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa  
dan Sastra Jepang

Pembimbing



(Syamsul Bahri, SS)



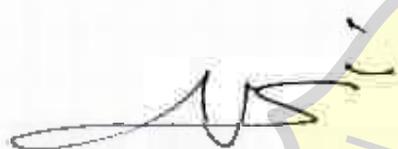
(Syamsul Bahri, SS)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

Dampak Dari Pendudukan SCAP (1945-1952) Terhadap Buruh Di Jepang

Telah diujikan dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 31 Juli 2006 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang.

Pembimbing/ Penguji



(Syamsul Bahri, SS)

Pembaca/ Penguji



(Yessi Harun, SS)

Ketua Panitia/ Penguji



(dra. Yuliasih Ibrahim)

Sekretaris/ Penguji



(Oke Diah Arini, SS)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Bahasa  
dan Sastra Jepang



(Syamsul Bahri, SS)

Dekan Fakultas Sastra

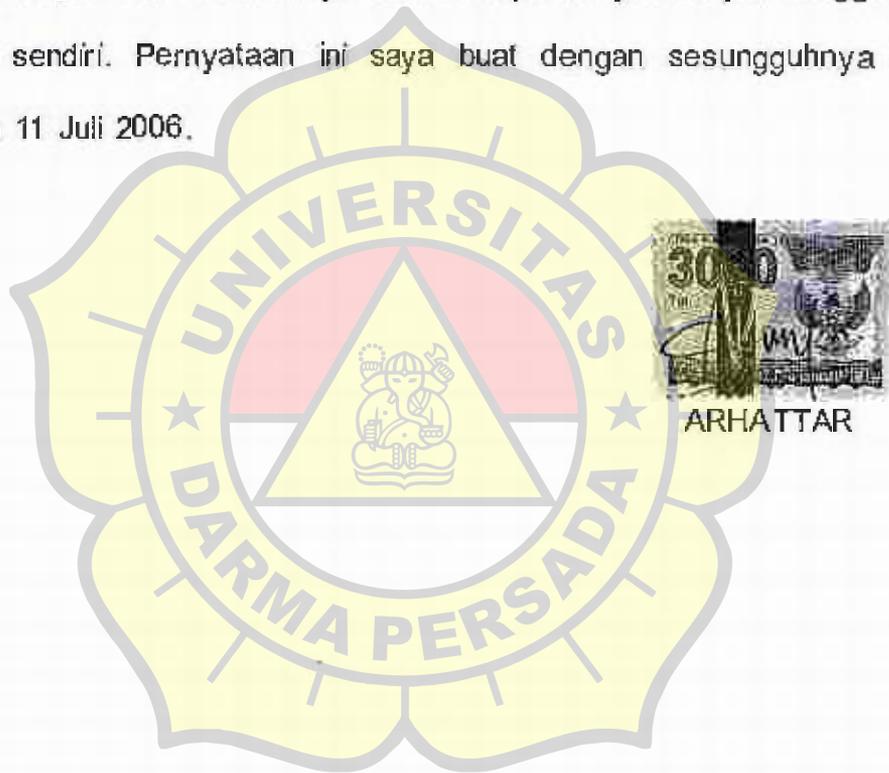


FAKULTAS SASTRA  
(Dr.Hj.Albertine .., S.M, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

Dampak Dari Pendudukan SCAP (1945-1952) Terhadap Buruh Di Jepang

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Syamsul Bahri,SS, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada 11 Juli 2006.



## ABSTRAK

Nama : ARHATTAR

NIM : 02110115

Judul Skripsi : Dampak dari Pendudukan SCAP (1945-1952) terhadap buruh di Jepang.

Kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II menyebabkan Jepang harus merelakan negaranya diduduki oleh SCAP. SCAP ini sendiri merupakan sebuah pendudukan militer. Setelah diduduki oleh SCAP, negara Jepang diubah dari negara yang militeristik menjadi Negara yang demokratis. Perubahan dilakukan SCAP di segala bidang terutama bidang politik dan ekonomi. Perubahan yang dilakukan ini membawa dampak dalam kehidupan masyarakat Jepang terutama buruh. Buruh di Jepang saat itu adalah contoh dari bentuk feodalisme yang tidak sesuai dengan demokrasi yang dibawa oleh SCAP dan dimobilisasi untuk bekerja di industri perang Jepang. SCAP mendukung buruh dalam upaya demokrasinya terhadap masyarakat Jepang karena buruh dianggap mewakili sebagian besar masyarakat Jepang. Dampak dari perubahan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh SCAP bagi buruh adalah kebebasan buruh berserikat, melakukan tawar-menawar, dengan pemilik usaha dan melakukan aksi bila tuntutan mereka terhadap perbaikan kondisi mereka tidak dipenuhi oleh pemilik usaha.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan membimbing penulis, baik dalam pembuatan skripsi ini maupun selama masa perkuliahan. Pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku pembimbing skripsi dan Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Fakultas Sastra Jepang yang telah meluangkan waktu, pikiran serta tenaga untuk memberikan bimbingan, pengarahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Ibu Yessi Harun, SS, selaku pembaca skripsi yang telah bersedia memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu dan Ayah yang telah merawat dan membesarkan saya hingga saat ini dan dukungan yang telah mereka berikan selama ini.
4. Ibu dra. Yuliasih Ibrahim selaku Ketua Panitia Sidang dan penguji sidang skripsi.
5. Ibu Oke Diah Anini, SS, selaku Sekretaris Sidang dan penguji sidang skripsi.

6. Ibu Dr.Hj, Albertine S.M, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
7. Ibu Erni Puspitasari,SS, selaku Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu dosen di Fakultas Sastra yang telah mengajar saya selama kurun waktu empat tahun terakhir ini.
9. Sahabat terbaik saya Maria Nusye. Terimakasih juga kepada Maria O, Dewi, Riri, Musi, Lidya, Helmi, Marcell, Mas Alan, Vallen. Juga untuk teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu jurusan sastra Jepang angkatan 2002 atas dukungannya selama masa perkuliahan.
10. Abang, Kak Eni dan Adek yang telah membantu memberi masukan dan bantuan dalam pengetikan skripsi ini.
11. Karyawan kampus terutama bagian sekretariat Uda Arnel juga kepada Pak Yayat atas bantuannya selama sidang skripsi.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, semoga pembaca mau memberikan kritik dan saran demi perbaikan isi skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembacanya.

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Halaman persetujuan pembimbing .....	ii
Halaman pengesahan .....	iii
Halaman keaslian skripsi sarjana .....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
BABIPENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Permasalahan.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Metode Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
BAB II PENDUDUKAN PASUKAN SCAP DI JEPANG .....	8
2.1 Kedatangan Pasukan SCAP di Jepang .....	8
2.2 Kekuasaan SCAP di Jepang .....	12
2.3 Tujuan Utama Pasukan Sekutu di Jepang .....	15
2.3.1 Demilitarisasi .....	15

232Demokratisasi .....	17
2.4Reformasi .....	19
2.4.1 Reformasi Politik .....	19
2.4.2 Reformasi Buruh .....	20
<b>BAB III DAMPAK PENDUDUKAN PASUKAN SCAP TERHADAP BURUH</b>	
<b>JEPANG .....</b>	<b>25</b>
3.1 Peran Buruh Dalam Ekonomi Jepang .....	25
3.2 Kebijakan SCAP atas Buruh .....	26
3.3 Dampak Dari Kebijakan SCAP .....	31
3.3.1 Pesatnya Pertumbuhan Serikat-serikat Buruh .....	32
3.3.2 Buruh Memiliki Hak Untuk Tawar-menawar .....	36
3.3.3 Kebebasan Buruh Untuk Melakukan Aksi .....	37
3.4 Perubahan Sikap SCAP .....	39
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>43</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>GLOSARI .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN 1 .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN 2 .....</b>	<b>52</b>

## BABI PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Memasuki akhir dari Perang Dunia II para pemimpin kelas sipil yang berkuasa di Jepang mengkhawatirkan timbulnya revolusi kelas pekerja. Hal ini disebabkan sejak masuknya paham kapitalisme di Jepang memunculkan kelas pekerja. Para pemimpin usaha bersama dengan pemerintah telah bekerjasama secara sistematis untuk menekan usaha-usaha yang dilakukan para pekerja untuk berorganisasi. Para pemimpin usaha khawatir akan timbulnya perselisihan antar kelas, antara mereka dengan kelas pekerja yang mereka upah dengan sangat murah dan dengan kondisi kerja yang buruk nantinya akan mengakhiri kapitalisme di Jepang<sup>1</sup>.

Kedatangan Amerika dan sekutunya di Jepang setelah kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II dipimpin oleh Jendral Douglas MacArthur merupakan suatu upaya pengontrolan atas Jepang di bidang politik dan ekonomi. Pendudukan *Supreme Command for the Allied Powers* (SCAP) ini berlangsung antara tahun 1945-1952. Dibidang ekonomi target Pasukan

---

<sup>1</sup> Joe Moore, *Japanese Worker and The Struggle for Power 1945-1947*. (England :The University of Wisconsin Press, Ltd, 1983), hlm: 3

Pendudukan adalah demokratisasi ekonomi Jepang untuk menormalkan keadaan ekonomi Jepang yang hancur setelah perang didasarkan pada tiga kebijakan: pembubaran kelompok *Zaibatsu*, reformasi bidang pertanian dan pembentukan serikat buruh. Demokratisasi di bidang ekonomi ini menjadi faktor penting dalam menetapkan struktur sosial Jepang setelah perang. Agar usahanya ini didukung oleh masyarakat Jepang, SCAP melakukan reformasi di bidang politik dan ekonomi. Jendral MacArthur pada bulan Januari 1945 mengeluarkan ketetapan yang mendorong masyarakat Jepang untuk menghancurkan belenggu ekonomi yang telah memperbudak mereka selama bertahun-tahun melalui sistem feodalisme. Pejabat pendudukan kemudian mengeluarkan kebijakan *Land Reform* (Reformasi Tanah). Kebijakan ini memaksa tuan tanah untuk menjual tanah yang dimilikinya kepada pemerintah yang kemudian dijual kembali kepada para petani dengan harga yang murah. Dengan tujuan mengarahkan para pekerja di Jepang untuk menyebarkan pengaruh demokrasi diantara mereka sendiri SCAP di bulan September 1945 mengeluarkan dorongan yang mendukung pendirian organisasi-organisasi buruh, yang sebelumnya ditekan oleh pemerintahan militer Jepang. Pejabat SCAP mengharapkan dukungan itu akan mempengaruhi pekerja menjadi sukarelawan di pertambangan batu bara untuk keperluan SCAP. Pejabat SCAP juga melakukan perubahan yang dramatis mengenai perburuhan dengan dikeluarkannya kebijakan Undang-undang Serikat Buruh (*The Labor Union Act*) pada bulan Desember 1945,

yang dibuat dengan meniru Undang-undang *Wagner* di Amerika Serikat. Undang-undang ini memberikan para pekerja jaminan hak untuk bebas berserikat dan melakukan perundingan secara kolektif tanpa harus takut akan kehilangan pekerjaannya. Bulan Februari 1946 SCAP mengumumkan usaha-usaha selanjutnya untuk membangun gerakan buruh yang kuat dan demokratis di Jepang. Peraturan Pemerintah Jepang mengenai serikat buruh yang menyatakan dukungan Kaisar terhadap organisasi buruh juga dikeluarkan. Disusul kemudian dengan dikeluarkannya Undang-undang Penyesuaian Hubungan Buruh (*Labor Relation Adjustment*) pada bulan September 1946 yang mengatur mengenai prosedur arbitrase (usaha penyelesaian sengketa melalui pihak ketiga), Undang-undang Standar Buruh (*Labor Standard Act*) di bulan April 1947 yang menetapkan jumlah gaji minimum, jam lembur dan kondisi kerja. Oleh karena dikeluarkannya undang-undang tersebut pada tahun 1946 jumlah anggota serikat buruh meningkat dari yang sebelumnya berjumlah 3886 anggota menjadi 4,8 juta anggota<sup>2</sup>. Jumlah ini mewakili jumlah angkatan kerja buruh industri di seluruh Jepang saat itu. Pejabat Pendudukan berharap respon yang besar dari para buruh akan turut membantu mereka mengawasi praktek "dumping" barang-barang ekspor ke Barat dan sekaligus membantu para buruh untuk menaikkan status kehidupan mereka ke kelas menengah yang sesuai dengan paham demokrasi gaya barat.

<sup>2</sup> *Kodansha Encyclopedia of Japan*, (Tokyo: Kodansha International, Ltd, 1983) buku: 4, lln: 52

Gerakan untuk membentuk serikat buruh sejak akhir jaman Meiji hingga Perang Dunia II adalah sejarah yang penuh dengan kekecewaan dan kegagalan. Organisasi buruh yang pertama di Jepang adalah *Yuaikai* yang berdiri tahun 1912-1919. *Yuaikai* didirikan karena gagalnya gerakan-gerakan buruh sebelum jaman Meiji. Organisasi *Yuaikai* merupakan pelopor dari didirikannya *Nihon Rōdō Sōdōmei* (Majelis Federasi Buruh Jepang), yang didirikan tahun 1919. Akan tetapi *Sōdōmei* tidak bisa meneruskan kemajuan dari buruh terorganisasi yang telah dirintis sebelumnya oleh *Yuaikai*. Di tahun 1930 *Sōdōmei* hancur dikarenakan kepemimpinannya terpecah menjadi dua: pendukung paham komunis dan sosialis konservatif<sup>3</sup>. Oleh karena perbedaan paham itu tujuan awal berdirinya organisasi untuk membantu para pekerja buruh tidak bisa tercapai. Di bawah perintah SCAP pemimpin-pemimpin buruh sebelum masa Perang Dunia II yang sebagian besar adalah beraliran sayap-kiri (*left-wing*) dibebaskan dari penjara dan segera membentuk organisasi buruh nasional yang bersatu. Akan tetapi hingga berakhirnya pendudukan SCAP cita-cita itu belum terwujud, pergerakan buruh Jepang belum menjadi gerakan yang bersatu.

Buruh dan politik memiliki hubungan yang erat satu sama lain. Pada mulanya para buruh tidak begitu memperdulikan urusan politik. Namun ketika hak-hak mereka dilanggar dan posisi mereka yang ditindas oleh sistem yang didesain oleh pemilik modal dan pengusaha, maka muncul gerakan-gerakan

<sup>3</sup> Stephen Large, *The Yuaikai 1912- 1919*, (Tokyo: Sophia University, 1972)

buruh yang sifatnya politis. Dapat dikatakan gerakan buruh terkait dengan resistensi mereka terhadap dampak buruk dari kapitalisme yang mengatur industrialisasi.

Pentingnya didirikan organisasi pekerja dikarenakan keadaan pekerja di Jepang saat itu yang buruk, upah yang murah, kondisi kerja yang buruk sehingga untuk merubah kehidupan mereka para pekerja harus bersatu untuk mendesak pemerintah memberikan hak-hak mereka. Yang diharapkan setelah terpenuhi dan terlindunginya hak-hak mereka, keadaan ekonomi para pekerja akan membaik.

## 1.2 Pemasalahan

Dari latar belakang tersebut di atas penulis akan membahas bagaimana perjuangan para buruh di Jepang untuk mendapatkan hak-haknya dan dampak dari kebijakan pendudukan *Supreme Command of Allied Powers* setelah kedatangannya antara tahun 1945-1952.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan sejarah perjuangan para buruh di Jepang dalam menuntut hak-hak mereka kepada pemilik usaha. Penulis ingin memaparkan perubahan keadaan yang dialami buruh tahun 1945-1952 yang didukung oleh SCAP, melalui kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan SCAP.

#### 1.4 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan pada kurun waktu 1945-1952.

#### 1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang sifatnya deskriptif analisis. Data dan informasi yang didapat diperoleh melalui buku-buku perpustakaan dan artikel di internet.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini dibagi menjadi empat bab:

**BAB SATU** : Berisi pendahuluan, yaitu gambaran singkat isi skripsi yang berisi latar belakang permasalahan, permasalahan, tujuan penelitian skripsi, metode penelitian yang dipakai penulis dalam penyusunan skripsi dan sistematika penulisan.

**BAB DUA** : Memaparkan kedatangan SCAP di Jepang, kekuasaan SCAP di Jepang, tujuannya datang ke Jepang yaitu demiliterisasi dan demokratisasi, reformasi politik dan reformasi buruh di Jepang.

**BAB TIGA** : Berisi paparan peranan buruh dalam ekonomi Jepang, dukungan SCAP dengan kebijakannya terhadap buruh di Jepang, dukungan yang diberikan SCAP terhadap pembentukan serikat-serikat buruh yang demokratis, munculnya aksi kontrol produksi dan perubahan sikap SCAP yang kemudian tidak lagi mendukung perjuangan buruh di masa pendudukannya.

**BAB EMPAT** : Bab ini berisi kesimpulan.

